

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pusat Pengembangan Anak Gereja Maranatha Oebufu



*Gambar 1. Gedung Gereja Maranatha Oebufu
(Dok Fernando Siga Asamau, 24 Mei 2017)*

1. Visi dan Misi Pusat pengembangan
 - a. Visi : Menjadi komunitas pendidikan yang berkompeten dan kreatif berdasarkan nilai Krisrtiani

- b. Misi : 1). Menyelenggarakan pendidikan kekristenan
 2). Mewujudkan spiritual menurut ajaran kristus
 3).Menggali dan memupuk bakat dan kreatifitas anak

2. IdentitasPusat Pengembangan anak

- a. Nama : Pusat Pengembangan Anak
 Maranatha Oebufu
- b. Nomor : IO JMO - 496
- c. Alamat : Jln. Amabi No. Oebufu
- d. Statusgereja :GMIT
- e. Didirikan sejak : 26 Juli 2001
- f. Gedung PPA : milik gereja
- g. Banyak ruang
- 1) Ruang ibadat : 1ruang
 - 2) Ruang koordinator : 1 ruang
 - 3) Kantor/TU : 1 ruang
 - 4) Ruang bendahara : 1 ruang
 - 5) Dapur : 1 ruang
 - 6) Ruang Mentot : 1 ruang
 - 7) Kamar WC : 4ruang
 - 8) Gudang : 1 ruang
- h. Waktu belajar PPA :Senin – Jumad pukul 15.00-17.00
 wita
- i. Jumlah jam belajar seminggu :8 jam

3. Keadaan personil di Pusat PengembanganGereja Maranatha - Oebufu

Yang merupakan personil di Pusat PengembanganGereja Maranatha - Oebufu adalah pendeta, Koordinator, pegawai/ karyawan mentor / tutor dan jemaat yang mengambil bagian secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengembangan anak dan pelayanan.

1). Pelindung dan penasehat	: 1 orang
2). Koordinator	: 1 orang
3) Komisi Perlindungan Anak	: 1 orang
3).Tata usaha	: 1 orang
4).Bebdehara	: 1 orang
5). Mentor	: 18orang
6). Totor	: 2 orang
7). Anak – Anak	: 350 Orang

B. Hasil Penelitian Tindakan Lapangan

Dalam rangka penerapan teknik dasar olah vokal intonasi dan artikulasi melalui metode kerja kelompok dan metode meniru pada paduan suaradi pusat pengembangan anak gereja maranatha oebufu- kupang dilakuan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Perekrutan

Proses perekrutan dimulai dengan melakukan kerja sama dengan Ketua Majelis GMIT Maranatha Oebufu dan Kepala Pusat Pengembangan Anak untuk menghimpun anak – anak minat paduan suara sebanyak 20 orang. Hasil kerja sama ini maka diperoleh 19 orang anak yang semuanya adalah

anak di Pusat Pengembangan anak usia 12 -13 tahun yang berlatar belakang sebagai anggota paduan suara pusat pengembangan tidak dapat bernyanyi dengan intonasi artikulasi yang baik. Berikut adalah daftar nama nama anak pada paduan suara pusat pengembangan anak di Gereja Maranatha Oebufu yaitu :

NO	NAMA ANAK	USIA	Part suara
1.	Sintia Michlla Pah	13 tahun	I
2.	Viola A. Koehuan	13 tahun	I
3.	Dania D. R. I. Tena	12 tahun	I
4.	Noni K. Sau	12 tahun	I
5.	Difa Kapioru	13 tahun	I
6.	Godlif I. G. Dethan	13 tahun	II
7.	Demri A. T. Nggadas	13 Tahun	II
8.	Melkisedek Exel Tsu	12 Tahun	II
9.	Valentino R. Nonbala	12 Tahun	II
10.	Randi Aksioma Tallo	12 Tahun	II
11.	Rolli Oktovian Tallo	13 Tahun	II
12.	Devona Fallo	13 Tahun	II
13.	Hamadea K. P. Meruk	12 Tahun	II
14.	Heppy P. Tung	12 Tahun	II

15.	Linda Lidia Malli	12 Tahun	III
16.	Maria Elisabeth Kosat	13 Tahun	III
17.	Joy Mone	13 Tahun	III
18.	Stefan Pilio Nggogoek	12 Tahun	III
19.	Joanda S. Sesfaok	13 Tahun	III

2. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pebelajaran dilaksanakan di lingkungan Gereja Maranatha Oebufu. Penelitian ini berlangsung selama 2 minggu yaitu 8 kali pertemuan pada tanggal 24,25, 26, 27, 29, 30, 31 Mei 2017 dan pada tanggal 01 Juni 2017. Waktu penelitian dimulai dari jam 15.00 WITA sampai jam 17.00 WITA pada setiap kali pertemuannya. Penelitian ini difokuskan pada upaya penerapan teknik dasar olah vokal intonasi dan artikulasi melalui metode kerja kelompok dan metode meniru pada paduan suaradi pusat pengembangan anak gereja maranatha oebufu-kupang. Data diperoleh melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Tahap I Pemberian Materi (Tanggal 24 Mei 2017)

Pada tahap pertama peneliti melaksanakan pembelajaran yaitu menjelaskan materi olah vokal paduan suara (intonasi dan artikulasi). Materi yang disampaikan berupa *Pengertian Paduan suara, Komposisi part suara dalam sebuah paduan suara anak,olah vokal intonasi dan artikulasi*



Gambar 2. *Peneliti memberi materi tentang Paduan suara dan olah vocal intonasi dan artikulasi kepada anak - anak*
(Dok Fernando Siga Asamau, 24 Mei 2017)

Permasalahan yang dihadapi siswa pada pertemuan / tahap pertama ini adalah anak belum mengetahui tentang pengertian olah vokal paduan suara yaitu intonasi dan artikulasi.

Upaya yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan, menjelaskan dan mendiskusikan hal – hal yang berkaitan dengan paduan suara khususnya intonasi dan artikulasi yang akan dilakukan pada kegiatan selanjutnya, kemudian peneliti membagi kelompok berdasarkan part suara minat paduan suara di Pusat pengembangan Gereja Maranatha Oebufu.

b. Tahap ke-dua (Tanggal 25 Mei 2017)

Pada tahap ini peneliti memperkenalkan dan melaksanakan metodik latihan olah vokal intonasi dan artikulasi dengan menerapkan latihan pendahuluan seperti sikap tubuh, latihan peregangan kepala, punggung, dan otot-otot rahang yang dilakukan kepada anak

kelompok minat paduan suara di Pusat Pengembangan Anak Gereja Maranatha

1. Sikap Tubuh

- a) Mula – mula berdiri dengan posisi badan tegak dan pandangan kedepan
- b) Tulang punggung lurus
- c) Dada sedidit membusung
- d) Kedua kaki dibuka selebar bahu untuk menopang tubuh dengan kokoh
- e) Kedua tangan lurus kebawah berada disamping badan

2. Latihan perenggangan organ tubuh

- a) Latihan peregangan otot leher bagian depan, belakang, samping kiri dan kanan, dan berputar dengan masing-masing hitungan 2x8 (20 detik). Sikap awal : berdiri tegap dengan posisi kaki dibuka selebar bahu, kedua lengan berada disamping pinggang badan.
- b) Latihan peregangan otot-otot diafragma;
 - (1) Sikap awal berdiri tegak, posisi kaki selebar bahu, tarik napas perlahan – lahan sambil mengangkat kedua tangan ke samping (selama 4 hitungan) dan hembuskan.
 - (2) Mulai menghirup udara perlahan lahan melalui hidung (selam 4 hitungan), tahan (selam 4 hitungan) biarkan pita suara dalam posisi terbuka, tahan dada dan tulang iga setinggi

mungkin. Hembuskan dengan desis “ S” (10 hitungan)
 pertahankan posisi dada , jangan biarkan turun. Lakukan
 sampai 4 kali sambil menurunkan tangan

(3) Letakan jari tangan pada perut bagian ulu hati. Ambil napas
 dan hembuskan secara stacatto atau sentakan dengan bunyi
 “cuh – cuh - cuh” selama 10 hitungan.

(4) Latihan Inti yaitu gerakan-gerakan tubuh yang akan dilatih
 sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.



Gambar 3. *Peneliti memberi contoh latihan pendahuluan dan kelompok
 paduan suara menirukan*
(Dok Fernando Siga Asamau. 25 Mei 2017)



Gambar 4. *Peneliti memperbaiki kesalahan yang dibuat dalllam kelompok saat latihan pendahuluan*
(Dok Fernando Siga Asamau. 25 Mei 2017)



Gambar 5. *Peneliti memadukan latihan pendahuluan pada semua kelompok suaradan anak menirukan latihan pendahuluan*
(Dok Fernando Siga Asamau. 25 Mei 2017)

Permasalahan yang dihadapi siswa pada pertemuan / tahap ke-2 adalah

- 1) Anak belum dapat memperagakan dengan benar serempak latihan perenggangan tubuh pada masing – masing bagian.

Upaya yang dilakukan peneliti adalah

- 1) Peneliti menjelaskan dan memberi contoh latihan perenggangan dalam kelompok paduan suara kemudian anak menirukan latihan perenggangan secara serempak serta memperbaiki kesalahan dalam gerak.

c. Tahap ke-tiga (Tanggal 26 Mei 2017)

Pertemuan ketiga peneliti melanjutkan metodik latihan inti seperti latihan intonasi dan artikulasi untuk menempatkan nada dan produksi vokal A, I, U, E O secara benar dengan etut latihan yang sudah disiapkan kepada setiap kelompok suara yang dilakukan secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan penyebutan suku kata lagu Suci – suci

Selanjutnya peneliti meneliti hal-hal apa saja yang belum mampu dikuasai dan memberikan solusi kepada anak minat paduan suara di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha – Oeufu tersebut mampu melaksanakan semua latihan secara maksimal.

1). Latihan intonasi dan artikulasi dalam vocal

I = 3 . . . 3 . . 0

II = 1 . . . 1 . . 0

III = 5 . . . 5 . . 0

Ma..... a,

Mi..... i

Mu..... u

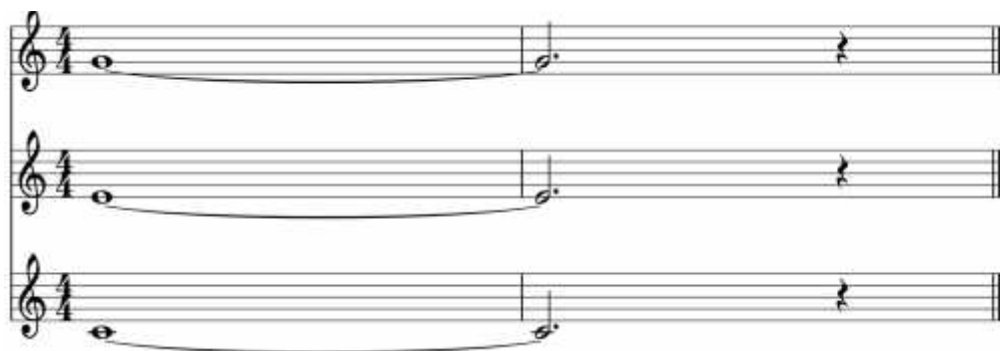
Me..... e

Mo..... o

I

II

III



Ma..... a,

Mi..... i

Mu..... u

Me..... e

Mo..... o

b). Latihan intonasi dan artikulasi dalam vocal

Do = C

I :	1	5	1	5		$\overline{4}$	$\overline{2}$	$\overbrace{1}$	.	
II :	1	3	1	3		$\overline{2}$	$\overline{7}$	$\overbrace{5}$	.	
III:	1	$\dot{1}$	1	$\dot{1}$		$\overline{6}$	$\overline{4}$	$\overbrace{3}$	.	

1. Ma ma ma ma ma ma ma ma
2. Ki ki ki ki ki ki ki ki
3. sa sa sa sa sa sa sa sa
4. Re re re re re re re re
5. Mo mo mo mo mo mo mo mo

I	
II	
III	

- | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | Ma | ma | ma | ma | ma | ma | ma | ma |
| 2. | Ki | ki | ki | ki | ki | ki | ki | ki |
| 3. | Ku | ku | ku | ku | ku | ku | ku | ku |
| 4. | Re | re | re | re | re | re | re | re |
| 5. | Mo | mo | mo | mo | mo | mo | mo | mo |



Gambar 6. *Peneliti menerapkanmetodik latihan olah vokal intonasi dan artikulasi yaitu latihan bagian inti pada kelompok suara III*
(Dok Fernando Siga Asamau , 26 Mei 2017)

Permasalahan yang dihadapi siswa pada pertemuan / tahap ke-3 adalah

- 1) Beberapa anak suara 3 belum dapat membidik nada dengan baik

Upaya yang dilakukan peneliti adalah

- 1) Peneliti memberi contoh intonsi menggunakan alat musik keyboar dananak menirukannya. Apabila masih terdapat anak yang belum melaksanakan peneliti langsung memperbaikinya.



Gambar 7. *Peneliti melatih kembali kesalahan membidik dalam latihan inti pada kelompok suara III*
(Dok Fernando Siga Asamau, 26 Mei 2017)

d. Tahap / pertemuan ke- empat (Tanggal 27 Juni 2017)

Pada pertemuan keempat mengulangi dan memaksimalkan kembali latihan inti kepada keseluruhan kelompok agar dapat mengingat materi pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan dengan pentebutan artikulasi lagu Suci – suci.

suci

Syair / Lagu : Kidung Jemaat No. 2
Arr: Ferdy Asamau

I

II

III

Su ci, Su ci, Su ci Tu hanMa ha Kua sa Di kau ka mi pu ji di pu gi yang te

8

I

II

III

duh Su ci, Su ci, Su ci mu rahdan per ka sa Al lahTri tung gal A gung na ma

16

I

II

III

Mu



Gambar 8. *Peneliti melatih kembali melatih latihan inti pada keseluruhan kelompok paduan suara*
(Dok Fernando Siga Asamau, 27 Mei 2017)

Permasalahan yang dihadapi siswa pada pertemuan / tahap keempat adalah

- 1) anak -anakpada part suara III yaitu Happy, Linda, Elsa, Joy, Stefan dan Joanda masih mengulangi kesalahan yang sama seperti pada pertemuan sebelumnya yaitu tidak dapat membidik nada prim ke oktaf secara tepat.
- 2). Dalam mengartikulasikan lagu suci – suci sering kali Devano menyebutkan kata “di pagi yang Tedu” yang sebenarnya adalah “di Pagi yang teduh”.

Upaya yang dilakukan peneliti adalah

- 1) Peneliti memberi contoh membidik nada menggunakan alat musik keyboar dan anak menirikan.Kemudian anak dilatih secara maksimal hingga menguasai latihan inti.

2). peneliti mengartikulasika “di pagi yang teduh” dan devano mengulanginya.

e. Tahap / Pertemuan ke-lima(Tanggal 28 Mei 2017)

Pada tahap inipeneliti kembali menelitimetodik latihan olah vokal intonasi dan artikulasi yaitu memaksimalkan latihan dengan mengabungkan proses latihan kepada semua kelompok suara dari pertemuan kedua sampai keempat metodik olah vokal intonasi dan artikulasi (latihan pendahuluan dan latihan inti).



Gambar 9. *Latihan Pendahuluan Sampai Latihan inti*
(Dok Fernando Siga Asamau, 28 Mei 2016)

Permasalahan yang dihadapi siswa pada pertemuan / tahap ke-lima adalah

- 1) Anak minat paduan suara kurang fokus atau kurang serius dalam semua latihan pendahuluan dan latihan inti sehingga apa yang sudah dilatih tidak dapat dimainkan dengan maksimal
- 2) Part suara II belum dapat menangkap nada dasar secara baik latihan kombinasi intonasi dan artikulasi.

Upaya yang dilakukan peneliti adalah

- 1) Peneliti memperingatkan anak Paduan suara agar lebih serius dalam latihan pendahuluan dan inti sehingga apa yang sudah dilatih dapat dijalankan dengan maksimal.
- 2) Peneliti memberi contoh bagaimana cara membidik nada dasar secara kemudian mereka dilatih kembali hingga dapat membidik nada dasar dengan benar dan serempak.

f. Tahap / pertemuan ke-enam(Tanggal 29 Mei 2017)

- a. Pada pertemuan keenam peneliti akan kembali meneliti metodik latihan olah vokal intonasi dan artikulasi yaitu latihan penutup atau penenangan pada keseluruhan kelompok paduan suara

Permasalahan yang dihadapi siswa pada pertemuan ke-enam adalah

- 1) viola, sintia, noni, dan hamadea datang terlambat saat latihan.

Upaya yang dilakukan peneliti adalah

- 1) Peneliti mengulangi kembali materi latihan penutup hingga semua anak Menguasainya



Gambar 10. Anak datang Terlambat saat *Latihan penutup*
(Dok Fernando Siga Asamau, 29 Mei 2017)



Gambar 11. *Peneliti Memaksimalkan Latihan penutup*
(Dok Fernando Siga Asamau, 29 Mei 2017)

g. Pertemuan ke-tujuh (Tanggal 30 Mei 2017)

Pada pertemuan tujuh, peneliti memfokuskan latihan dengan menggabungkan keseluruhan metodik olah vokal intonasi dan artikulasi mulai dari :

1). latihan pendahuluan

a). Sikap Tubuh

- (1). Mula – mula berdiri dengan posisi badan tegak dan pandangan kedepan
- (2). Tulang punggung lurus
- (3). Dada sedidit membusung
- (4). Kedua kaki dibuka selebar bahu untuk menopang tubuh dengan kokoh
- (5). Kedua tangan lurus kebawah berada disamping badan

b). Latihan perenggangan organ tubuh

- (1). Latihan peregang otot leher bagian depan, belakang, samping kiri dan kanan, dan berputar dengan masing-masing hitungan 2x8 (20 detik). Sikap awal : berdiri tegap dengan posisi kaki dibuka selebar bahu, kedua lengan berada disamping pinggang badan.

c) Latihan peregang otot-otot diafragma;

- (1) Sikap awal berdiri tegak, posisi kaki selebar bahu, tarik napas perlahan – lahan sambil mengangkat kedua tangan ke samping (selama 4 hitungan) dan hembuskan.
- (2) Mulai menghirup udara perlahan lahan melalui hidung (selam 4 hitungan), tahan (selam 4 hitungan) biarkan pita suara dalam posisi terbuka, tahan dada dan tulang iga setinggi mungkin. Hembuskan dengan desis “ S” (10 hitungan) pertahankan posisi

dada,jangan biarkan turun. Lakukan sampai 4 kali sambil menurunkan tangan

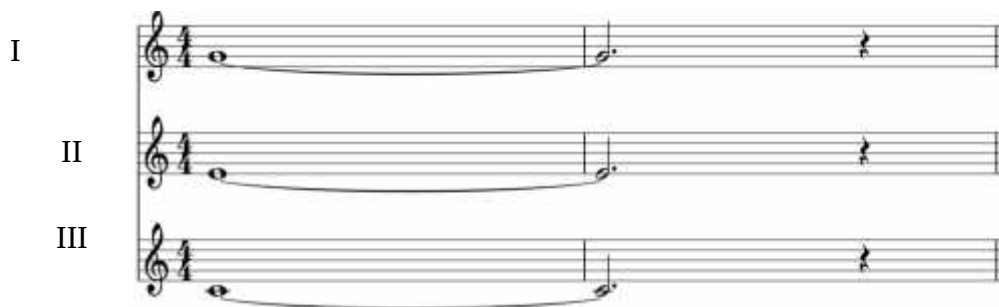
(3) Letakan jari tangan pada perut bagian ulu hati. Ambil napas dan hembuskan secara stacatto atau sentakan dengan bunyi “cuh – cuh - cuh” selama 10 hitungan.

2).latihan inti

a.) Latihan intonasi dan artikulasi dalam vocal

I = 3 . . . 3 . . 0
 II = 1 . . . 1 . . 0
 III = 5 . . . 5 . . 0

Su..... ci,
 Tu.....han
 Ma..... ha
 Kua.....sa
 Pu..... ji
 Te..... duh



Su..... ci,
 Tu.....han
 Ma..... ha
 Kua.....sa
 Pu..... ji
 Te..... duh

b). Latihan intonasi dan artikulasi dalam vocal

Do = C

I :	1	5	1	5		$\overline{4}$	$\overline{2}$	$\underbrace{\quad}$	1	.	
II :	1	3	1	3		$\overline{2}$	$\overline{7}$	$\underbrace{\quad}$	5	.	
III:	1	$\dot{1}$	1	$\dot{1}$		$\overline{6}$	$\overline{4}$	$\underbrace{\quad}$	3	.	

1. Ma ma ma ma ma ma ma ma
2. Ki ki ki ki ki ki ki ki
3. sa sa sa sa sa sa sa sa
4. Re re re re re re re re
5. Mo mo mo mo mo mo mo mo

I	
II	
III	

1. Ma ma ma ma ma ma ma ma
2. Ki ki ki ki ki ki ki ki
3. Ku ku ku ku ku ku ku ku
4. Re re re re re re re re
5. Mo mo mo mo mo mo mo mo

3). latihan penutup.

yaitu latihan dengan menarik nafas kemudian menghembuskannya.

Selanjutnya peneliti melihat dan mengamati kembali sejauh mana anak mampu menguasai setiap proses latihan tersebut sesuai tuntutan teknik intonasi dan artikulasi



Gambar 12. *Latihan Olah vokal secara keseluruhan*
(Dok Fernando Siga Asamau, 30 Mei 2016)

Permasalahan yang dihadapi siswa pada pertemuan ke-tujuh adalah

- 1) Pada kesempatan pertama berolah vokal intonasi dan artikulasi anak belum melakukan secara maksimal.

Upaya yang dilakukan peneliti adalah

- 1) Peneliti memberi motivasi dan dan memberikan kesempatan ke dua kepada anak untuk melakukannya kembali secara maksimal

C. Hasil Akhir

Hasil akhir dari penelitian ini adalah anak – anak minat paduan suara di Pusat Pengembangan Anak Gereja Maranatha – Oebufu dapat melaksanakan teknik dasar olah vokal intonasi dan artikulasipaduan suara melalui metode kerja kelompok dan metode dengan baik. Sebagai bukti dari keberhasilan itu adalah mereka mengaplikasikan latihan olah vokal inionasi dan artikulasi dengan memperesentasikan dalam sebuah lagu pada ibadah hari, 01 Juni 2017 di Gereja Maranatha - Oebufu, dan peneliti mengambil gambar berupa video pementasan mereka.



Gambar 10. Hasil akhir olah vocal intonasi dan atrikulasi diterapkan dalam sebuah lagu dan dipentaskan pada pelayanan penutupan bulan seni dan budaya di gereja
(Dok Fernando Siga Asamau, 01 Juni 2017)

D. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dengan judul penerapan teknik dasar olah vokal intonasi dan artikulasi paduan suara melalui metode kerja kelompok dan metode meniru pada anak – anak di pusat Pengembangan Gereja Maranatha Oebufu- Kupang peneliti mendapat banyak hal dalam dalam penelitian ini. Hal – hal tersebut diperoleh dari latihan – latihan yang dilakukan peneliti secara bertahap hingga berakhirnya penelitian ini, antara lain: peneliti mendapat permasalahan berupa kesulitan – kesulitan yang dihadapi anak saat proses penelitian berlangsung. Namun kesulitan – kesulitan itu tidak membuat peneliti berhenti melakukan penelitian ini. Permasalahan tersebut mencakup banyak hal dalam penelitian seperti yang tertera pada setiap tahap proses latihan. Akan tetapi permasalahan itu dapat diatasi dengan upaya peneliti dan pola latihan yang teratur menggunakan metode penelitian yang

tepat sehingga anakminat paduan suara di Gereja Maranatha - Oebufu dapat bernyanyi dengan intonasi dan artikulasi yang baik.